

**MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM
MENGHADAPI ARUS GLOBAL
(Studi Analisis di Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis
Ponorogo Jawa Timur)**



**Oleh:
Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I
NIM: 1320410069**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

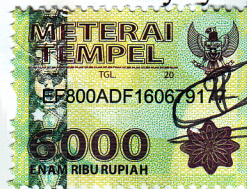
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.**
NIM : 1320410069
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.

NIM: 1320410069

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

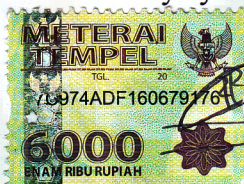
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.**
NIM : 1320410069
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.

NIM: 1320410069



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGHADAPI ARUS GLOBAL (Studi Analisis di Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Jawa Timur)

Nama : Rita Wahyuning Prastiwi, S.Pd.I
NIM : 1320410069
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 11 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)



Yogyakarta, 01 Juli 2015

Direktur,

Prof. H. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP.: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren dalam
Menghadapi Arus Global (Studi Analisis di Pesantren
Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Jawa Timur)

Nama : Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.

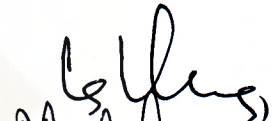
NIM : 1320410069

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Abdul Munip, M. Ag
Sekretaris : Dr. Mutiullah, S. Fill., M. Hum
Pembimbing/ Penguji : Prof. Dr. Maragustam, M.A.
Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag

()
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Juni 2015

Waktu : 16.30 s.d 17.30
Hasil/ Nilai : 3.68
Predikat : Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM
MENGHADAPI ARUS GLOBAL**

(Studi Analisis di Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Jawa
Timur)

Yang ditulis oleh:

Nama : **Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.**
NIM : 1320410069
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

MOTTO

EVENT THE BEST CAN BE IMPROVED



ABSTRAK

Rita Wahyuning Prastiwi. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren dalam Menghadapi Arus Global (Studi Analisis di Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo). Tesis. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang masih tetap eksis hingga sekarang. Akan tetapi masih banyak pondok pesantren yang belum memiliki sistem manajemen pendidikan yang bagus. Padahal penerapan manajemen pendidikan di pondok pesantren sangat diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pendidikan di pondok pesantren dapat tercapai secara efektif dan efisien, terlebih dalam dunia global yang semakin tidak terkendali. Arus global memiliki dampak yang sangat luar biasa, baik positif maupun negatif. Akan tetapi kenyataannya dampak negatif lebih dominan di kalangan masyarakat pada umumnya. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam juga telah mendapatkan imbas atas perubahan yang diakibatkan oleh arus global. Salah satunya adalah akhlak santri yang kurang mencerminkan sebagai seorang santri. Dan untuk memperbaiki maka diperlukan sebuah pendidikan. Atas dasar inilah pesantren al-Mawaddah ikut andil dan ikut bertanggung jawab yang dibuktikan dengan memanaj pendidikannya dengan sebaik mungkin agar memiliki santri yang nantinya bisa tangguh dalam menghadapi arus global, tidak mudah terperdaya dan hanyut dengan berbagai dampak akibat arus global.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sifat penelitian ini adalah *deskriptif analitis* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pembahasan dalam penelitian didasarkan pada bagaimana implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global, bagaimana capaian implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global, Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global.

Setelah melakukan penelitian maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: Implementasi manajemen Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global yaitu melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan/ kontroling. Capaian implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global belum seluruhnya tercapai, yang paling menonjol adalah capaian penguasaan Bahasa asing (arab dan inggris). Faktor pendukung implementasi manajemen Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global diantaranya: pembagian tugas yang baik, rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, manajemen waktu yang baik, kedisiplinan yang tinggi, terjaganya komunikasi dan koordinasi antar pengurus maupun dengan Pimpinan, sedangkan faktor penghambat implementasi manajemen Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global di antaranya: kemampuan guru dalam mengajar belum maksimal, sulit untuk menyatukan ideologi guru yang berasal dari luar pondok, sehingga sulit untuk digerakan sesuai dengan aturan pondok.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren, Arus Global.

PERSEMBAHAN

SYUKUR ALHAMDULILLAH PENULIS PANJATKAN KEPADA ILLAHI
ROBBI ATAS TERSELESAIKANNYA KARYA ILMIAH SEDERHANA
YANG PENULIS TUANGKAN DALAM SEBUAH TESIS UNTUK
DIPERSEMBAHKAN KEPADA ALMAMATER TERCINTA PRODI
PENDIDIKAN ISLAM, KONSENTRASI MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN
PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsona Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	a
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura' ān
القياس	ditulis	al-Qiy ās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf (*el*)-nya

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Sama' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض اهل السنة	ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, atas segala rahmad, taufiq, hidayah serta inayah-Nya atas terselesaikannya karya ilmiah sederhana yang dituangkan dalam sebuah tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren dalam Menghadapi Arus Global (Studi Analisis di Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Jawa Timur)”.

Shalawat beriring salam semoga tetap tersanjungkan kepada pemimpin dunia, Rosul akhir zaman Nabi Muhammad SAW yang telah membuka jalan keselamatan bagi seluruh umatnya, dan yang kita nantikan syafaatnya kelak *fi yaumul qiyamah, aamiin*.

Tesis ini dapat selesai berkat bimbingan, arahan, dan bantuan beberapa pihak yang telah diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf dan segenap karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kebijaksanaan, fasilitas dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam, Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam, dan Bapak Rahmanto, S. Ag., M.A. selaku staf Prodi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berarti dan dengan penuh kesabaran selama proses bimbingan penelitian, memberikan masukan yang sangat berharga untuk kesempurnaan penyusunan dan penulisan tesis ini.
5. Dra. Hj. Siti Aminah Sahal, M. Ag, selaku Pengasuh Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Jawa Timur, dan H. Ustuchori, MA, selaku

Direktur MBI (*Ma'had Al-Banat Al-Islamy*) Pesantren Putri al-Mawaddah
Coper Jetis Ponorogo Jawa Timur.

6. Seluruh keluarga besar, terutama orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah kehidupanku.
7. Tak lupa pada sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukung, dan selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

Semoga Allah SWT menerima semua kebaikan dan mencatatnya sebagai amal shalih serta membalasnya dengan balasan yang lebih baik, *aamiin*. Untuk kesempurnaan penulisan tesis dan kepentingan pengembangan ilmu maka dengan kerendahan hati penulis mohon masukan, kritik, dan saran dari pembaca.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Peneliti,

Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.

NIM: 1320410069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DAN ARUS GLOBAL.....	22
A. Manajemen dan Fungsi Manajemen	22
1. Pengertian manajemen	22
2. Fungsi manajemen	29
B. Pendidikan Pondok Pesantren	41
1. Pengertian pondok pesantren	41
2. Kurikulum dan metode pendidikan pondok pesantren	42
3. Fungsi pondok pesantren	44
4. Prinsip-prinsip pendidikan pondok pesantren	45
5. Ciri-ciri pendidikan pondok pesantren.....	50
6. Karakteristik sistem pendidikan pesantren	51
C. Pengertian dan Prinsip Manajemen Pesantren	53
D. Strategi dan Manajemen Pesantren	55
E. Landasan Regulasi Pondok Pesantren.....	61
F. Arus Global	68
1. Pengertian globalisasi.....	68
2. Tantangan-tantangan Globalisasi.....	74
3. Strategi Pendidikan Islam dalam Menghadapi	

	Tantangan-tantangan Globalisasi	82
	G. Analisis SWOT	86
BAB III	: GAMBARAN UMUM PESANTREN PUTRI	
	AL-MAWADDAH.....	92
	A. Sejarah Singkat Berdirinya Pesantren Putri al-Mawaddah.....	92
	B. Letak Pesantren Putri al-Mawaddah	93
	C. Landasan Filosofis Didirikannya Pesantren Putri al-Mawaddah.....	93
	D. Visi dan Misi Pesantren Putri al-Mawaddah.....	95
	E. Status Kelembagaan Pesantren Putri al-Mawaddah.....	95
	F. Lembaga-lembaga Pendidikan Formal Pesantren Putri al-Mawaddah.....	96
	G. Elemen Pimpinan Pesantren Putri al-Mawaddah.....	97
	H. Tenaga Pendidik (Guru) Pesantren Putri al-Mawaddah.....	101
	I. Santri Pesantren Putri al-Mawaddah.....	102
	J. Sarana dan Prasarana Pesantren Putri al-Mawaddah	102
BAB IV	: MANAJEMEN PENDIDIKAN PESANTREN PUTRI	
	AL-MAWADDAH MENGHADAPI ARUS GLOBAL ...	104
	A. Implementasi Manajemen Pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam Menghadapi Arus Global	104
	B. Capaian Implementasi Manajemen Pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam Menghadapi Arus Global	157
	C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam Menghadapi Arus Global	161
BAB V	: PENUTUP	167
	A. Kesimpulan	167
	B. Saran	168
	DAFTAR PUSTAKA	170
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Analisis SWOT, 88.
Tabel 2	Agenda Kegiatan Harian Santri Pesantren Putri al-Mawaddah, 109.
Tabel 3	Agenda Kegiatan Mingguan dan Bulanan Santri Pesantren Putri al-Mawaddah, 110.
Tabel 4	Agenda Kegiatan Tahunan Santri Pesantren Putri al-Mawaddah, 113.
Tabel 5	Hasil Analisis SWOT Pesantren Putri al-Mawaddah, 161.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Model Analisis Interaktif Miles and Huberman, 17.
- Gambar 2 Struktur Bagian Pengasuh Pesantren Putri al-Mawaddah, 98.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal Tesis, 173
- Lampiran 2 Persetujuan Pembimbing, 174
- Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian, 176
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, 177
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara, 178
- Lampiran 6 Gambar Dokumentasi Kegiatan, 180
- Lampiran 7 Sertifikat TOEC, 186
- Lampiran 8 Riwayat Hidup, 187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam satu dasawarsa terakhir ini, masyarakat Indonesia mengalami perubahan sosial yang dahsyat. Perubahan tersebut di samping menambah perbendaharaan nilai-nilai sosial, juga telah mengoyak sebagian dari institusi agama, budaya, ekonomi, politik dan pendidikan, lalu membentuk format baru yang tidak mudah dikenali aslinya. Sementara itu, di tengah kegelisahan yang masih tampil ke permukaan kehidupan masyarakat Indonesia, kita harus membangun citra optimisme dalam percakapan dan realisasi mengenai pendidikan Islam di Indonesia. Telaah antropologi dan sosiologi pendidikan tiba pada kesimpulan bahwa pendidikan Islam Indonesia akhirnya akan mampu menjadi sub sistem (atau mungkin dasar kerangka sistem) pendidikan Nasional sebagaimana yang dicita-citakan, yaitu mampu berpartisipasi dalam upaya membawa bangsa Indonesia modern sesuai dengan ajaran Islam dan tetap menampilkan wajah “Pancasila”.¹

Jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, pondok pesantren merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indigenous*. Pendidikan pondok pesantren semula merupakan pendidikan agama Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di Nusantara pada abad ke-13. Beberapa abad

¹ Moch. Fuad, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi: Buah Pikiran Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), hlm. 82.

kemudian berkembang dengan pendirian tempat-tempat menginap bagi para pelajar (santri). Meskipun bentuknya masih sangat sederhana, pada waktu itu pendidikan pesantren merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang terstruktur, sehingga pendidikan ini dianggap sangat bergengsi. Di lembaga inilah kaum muslimin Indonesia mendalami doktrin dasar Islam, khususnya menyangkut praktek kehidupan keagamaan.²

Proses globalisasi nampaknya tidak dapat diabaikan oleh setiap masyarakat dan bangsa di dunia ini. Tidak ada satu pun manusia, masyarakat, dan bangsa yang luput dari pengaruh globalisasi. Pembangunan nasional sebuah bangsa tidak hanya melihat kepada kebutuhan internal masyarakat dan bangsa itu sendiri, tetapi juga pembangunan harus melihat keluar dan ke depan serta perlu dijalin dengan bangsa lain. Karena masyarakat dan bangsa kita adalah bagian dari suatu masyarakat dunia yang semakin maju dan menyatu. Globalisasi memang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi selalu terkait dengan masalah ekonomi, politik-ideologi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Segi ekonomi, misalnya internasionalisasi produk dan mobilitas. Segi politik-ideologi, misalnya liberasi perdagangan, demokrasi, dan otonomi. Dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi, misalnya penguasaan teknologi komunikasi dan informasi. Sedangkan dari segi budaya, misalnya gaya hidup konsumerisme.³

Proses globalisasi memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Berbagai pola kehidupan akan muncul yang sifatnya dapat merugikan pribadi,

² Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren*, cet. ke 1 (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm. 1.

³ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 206.

masyarakat, dan kehidupan suatu bangsa. Selain itu globalisasi juga menyebabkan banyak perubahan pada dunia pesantren, pesantren-pesantren mulai membuat sistem pengajaran sendiri, seperti cara pembelajaran dan diadakannya pendidikan formal yang berbasis islami. Bahkan kehidupan asrama mulai tidak ada batasan, para santri tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai seorang santri di sebuah asrama. Mereka menginginkan bisa bebas karena mereka bosan dengan kehidupan asrama. Mereka mulai bertindak bebas di luar asrama, sehingga banyak ditemui santri-santri yang jauh dari moral, padahal ia adalah seorang santri yang setiap harinya mendapat siraman islami. Itulah salah satu yang menyebabkan masyarakat berfikir buruk tentang pesantren. Pada masa kini pesantren sedang berada dalam pergumulan antara identitas dan keterbukaan, artinya di satu pihak dituntut untuk menemukan identitasnya kembali, dan di pihak lain dituntut untuk terbuka bekerja sama dengan sistem-sistem lain. Semakin jelas batasan-batasan dan fungsinya sebagai lembaga sosial dan penyiaran agama. Fungsinya sebagai lembaga pendidikan terasa semakin menonjol dibandingkan kedua fungsi yang lain, yang berarti semakin menuju ke arah profesionalisme di bidang pendidikan.⁴

Dengan keadaan yang telah dijelaskan di atas, pondok pesantren memiliki tantangan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki tugas yang tidak ringan dan amanat yang harus dilaksanakan, yaitu membimbing dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi berbagai tantangan arus global tanpa harus menghilangkan jati diri sebagai muslim yang beragama, berbangsa, bernegara serta berbudaya ketimuran,

⁴ Ali Idrus, *Manajemen Pendidikan Global: Visi, Aksi, dan Adaptasi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 99-100.

memiliki pribadi muslim yang tangguh, memiliki kualitas intelektual sebagai cendikia muslim sejati, berwawasan luas, memiliki keterampilan serta menguasai IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi). Atas dasar tugas yang harus diemban oleh pondok pesantren yang sangat berat inilah, maka al-Mawaddah sebagai pondok pesantren merasa memiliki kewajiban untuk ikut andil dalam mewujudkan harapan dan cita-cita pesantren pada umumnya dalam mencetak generasi penerus bangsa yang telah dijelaskan di atas. Hal tersebut diwujudkan Pesantren Putri al-Mawaddah dengan mengelola pendidikannya secara sistematis dan terstruktur, artinya pelaksanaan pendidikan di Pesantren Putri al-Mawaddah berlangsung secara terencana, terorganisir, tergerakkan, dan terawasi, hal ini sebagaimana fungsi-fungsi manajemen pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Dengan berbagai penjelasan di atas, maka peneliti ingin memperdalam pengkajian terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan di pondok pesantren terutama pelaksanaan manajemen pendidikan di Pesantren Putri al-Mawaddah dalam mencetak generasi penerus bangsa yang dapat tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan arus global. Pesantren Putri al-Mawaddah merupakan pondok pesantren yang memberikan kesempatan kepada para putri bangsa untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), memperbaiki akhlak, mengasah kemampuan, serta mengembangkan potensi diri. Atas dasar inilah maka peneliti tertarik untuk mengetahui serta mengungkap rahasia pelaksanaan manajemen pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Pesantren Putri al-Mawaddah. Oleh karena itu, untuk mengungkap rahasia pelaksanaan manajemen

pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah peneliti perlu melakukan penelitian mendalam di Pesantren Putri al-Mawaddah. Penelitian ini berupa penelitian tesis dengan judul: “Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren dalam Menghadapi Arus Global (Studi Analisis di Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Jawa Timur)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?
2. Bagaimana capaian implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global
- b. Untuk mengetahui capaian implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam suatu kegiatan yang dilakukan, selain tujuan yang ingin dicapai, tentunya juga memiliki manfaat, demikian pula dengan penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dalam kegiatan penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi keilmuan dalam manajemen pendidikan terutama pelaksanaan manajemen pendidikan pondok pesantren dalam menghadapi arus global.

b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini dapat menunjang pengembangan informasi tentang manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya baik meneruskan maupun mengadakan riset baru.
- 3) Memberikan masukan kepada pondok pesantren lain mengenai pengembangan temuan-temuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikannya agar mampu mencetak generasi yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan arus global.

D. Kajian Pustaka

Dalam sub bab ini penulis mencoba mencari, dan menemukan kajian-kajian ilmiah terdahulu yang berhubungan dengan fokus penelitian yang akan penulis dilakukan sebagai bahan acuan dan pertimbangan, di antaranya adalah:

1. Tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan Pesantren Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al Muhsin di Krapyak Wetan Yogyakarta”, yang telah disusun oleh M. Yusuf Hamdani (03223503), PPs UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.⁵ Hasil dari penelitiannya adalah menunjukkan Pondok pesantren Aji Mahasiswa al Muhsin sudah menerapkan manajemen pendidikan tetapi belum maksimal hal ini dikarenakan adanya perbedaan persepsi, pengasuh kurang fokus mengelola pondok, perbedaan latar belakang, keterbatasan personil, tata kerja yang masih tumpang tindih, masalah rekrutmen, kaderisasi, rendahnya gaji, dan pengawasan yang belum optimal.
2. Tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo Jawa Tengah” yang telah disusun oleh Iyus Herdiana Saputra (07.223.815), PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.⁶ Hasil penelitiannya adalah bahwa model pendidikan Pesantren Darul Hikmah adalah pendidikan pesantren di bawah naungan Yayasan Darul Hikmah Kutoarjo. Pola pendidikannya adalah pola pendidikan modern berbasis asrama. Dalam manajemennya langkah-langkah yang ditempuh PPDH adalah: a. perencanaan, model perencanaan yang digunakan adalah model perencanaan strategis yang terdiri atas sistem perencanaan, penyusunan program dan penganggaran., b. pengorganisasian, sistem yang digunakan adalah desentralisasi dalam pembagian wewenang maupun tugas serta

⁵ Yusuf Hamdani, “*Manajemen Pendidikan Pesantren Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al Muhsin di Krapyak Wetan Yogyakarta*”. Tesis, Prodi PI Konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁶ Iyus Herdiana Saputra, *Manajemen Pendidikan Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo Jawa Tengah*”. Tesis, Prodi PI konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

pengembangannya, c. pengkoordinasian, hal ini dilakukan dalam usaha mempersatukan rangkaian aktivitas penyelenggaraan PPDH dalam meningkatkan kerjasama, d. pengawasan, pengawasan PPDH meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

3. Tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri Madrasah Diniyah I’natut Tholibin Gunung Kidul Yogyakarta” yang telah disusun oleh Luthfi Hakim (08.223.864), PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.⁷ Hasil penelitiannya adalah pertama, pendidikan masih berada dalam lingkup perencanaan pembelajaran, kedua, pengorganisasian pendidikan tergambar dalam struktur organisasi mengenai pembagian kerja, fungsi, wewenang, dan tugas pokok masing-masing ustadz, ketiga, kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga merupakan pembantu kiai dalam mengelola pendidikan pesantren, sehingga pendidikan menjadi lebih efektif, keempat, pengawasan pendidikan berupa supervisi, monitoring, dan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah dengan dibantu para personil bawahannya. Sedangkan peningkatan mutu santri dilakukan secara terus menerus, baik dalam standar mutu santri, perbaikan manajemen madrasah, maupun perbaikan sumber daya manusia baik santri maupun ustadznya.
4. Tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Kanak-kanak (Studi Kasus Terhadap Pengelolaan Pendidikan Pesantren Miftahul Huda, Siwatu, Wonosobo)” yang telah disusun oleh M. Mansyur S (02.223.398), PPs

⁷ Luthfi Hakim, *Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri Madrasah Diniyah I’natut Tholibin Gunung Kidul Yogyakarta*. Tesis, Prodi PI Konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.⁸ Hasil penelitiannya adalah bahwa di Pondok Pesantren kanak-kanak Miftahul Huda, Siwatu, Wonosobo dalam pengelolaan sedikit banyak telah menggunakan aspek-aspek manajemen yang meliputi empat unsur utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini sudah sesuai dengan teori manajemen pendidikan.

5. Tesis yang berjudul “Manajemen Sistem Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Mahir Ariadl Keling Kepung, Pare, Kediri, Jawa Timur)” yang telah disusun oleh Nikmatun Khaulimah (1120410019), PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.⁹ Hasil penelitiannya adalah konsep manajemen system pendidikan Islam adalah: *planning, organizing, actuating, controlling, staffing, evaluating*. Implementasi manajemen system pendidikan Islam: system pendidikan, program salafiyah, system pembelajaran serta perubahan sosial yang terjadi antara lain: perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur. Faktor penghambat antara lain: faktor penghambat ialah santri sangat menghormati, terbatasnya waktu santri untuk keluar pesantren, masa khidmah yang cukup lama yaitu tiga tahun, dijadikan tempat grosir masyarakat, adanya perbedaan pemikiran dalam penyusunan buku. Faktor pendukung: mempunyai system manajemen yang berbeda dengan

⁸ M. Mansyur S, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Kanak-kanak (Studi Kasus Terhadap Pengelolaan Pendidikan Pesantren Miftahul Huda, Siwatu, Wonosobo)*”. Tesis, Prodi PI Konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

⁹ Nikmatun Khaulimah, *Manajemen Sistem Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Mahir Ariadl Keling Kepung, Pare, Kediri, Jawa Timur)*”. Tesis, Prodi PI Konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

pondok pesantren salafiyah, adanya percetakan buku adanya standarisasi pendidikan, penopang keuangan yang tercukupi, banyak kyai yang memiliki keahlian keilmuan yang berbeda-beda, memiliki agro bisnis.

Walaupun temanya sama, yaitu sama-sama manajemen pendidikan pondok pesantren, tetapi dari hasil pengamatan penulis dari beberapa judul tesis di atas, maka ditemukan perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengenai manajemen pendidikan pondok pesantren dalam menghadapi arus global dan fokus penelitian di sini adalah bagaimana pondok pesantren melaksanakan manajemen pendidikannya agar mampu mencetak generasi penerus bangsa yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan arus global.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, dimaksudkan untuk menggali data-data dan fakta yang ada di lapangan berkaitan dengan manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global. Sifat dari penelitian ini adalah *deskriptif analitis*. Alasan pemilihan metode *deskriptif analitis* adalah karena penelitian ini bermaksud mendiskripsikan dan menganalisis suatu gejala dan peristiwa yang terjadi pada saat ini. Dengan kata lain, penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian ini di

laksanakan.¹⁰ Dalam hal ini mendiskripsikan dan menganalisa secara riil manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivistik* yaitu suatu pengalaman individual, sosial dan historis yang dibangun dengan maksud mengembangkan sebuah teori.¹¹

Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan. Dengan demikian untuk memahami responden perilaku yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Pondok Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global ini perlu pengamatan mendalam dan penghayatan terhadap gejala yang menjadi fokus penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pesantren Putri al-Mawaddah yang berada di desa Coper kecamatan Jetis kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam

¹⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 28.

memutuskan sampel penelitian secara mandiri dengan pertimbangan yang logis. Sementara *snowball sampling* dimaksudkan untuk mendapatkan data secara menggelinding sehingga data penelitian yang didapatkan penulis bersifat jenuh.¹² Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dan mengutamakan *perspective emic*, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana cara mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data peneliti ini diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden. Jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Dan jika menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan menjadi sumber data.

Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto mengidentifikasi sumber data menjadi 3 (tiga) P dari Bahasa Inggris, yaitu:

1. P pertama adalah *person* maksudnya sumber data berupa orang
2. P kedua adalah *place* maksudnya sumber data berupa tempat, dan
3. P ketiga adalah *paper* maksudnya sumber data berupa simbol.¹³

Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini antara lain adalah:

¹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 94.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129.

- a. Pimpinan/ Pengasuh Pesantren Putri al-Mawaddah sebagai sumber utama dalam penggalian data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan pondok pesantren secara keseluruhan.
- b. Pimpinan/ direktur MBI Pesantren Putri al-Mawaddah sebagai sumber utama dalam penggalian data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan pondok pesantren secara keseluruhan.
- c. Bagian pengasuhan santri sebagai sumber pendukung dalam penggalian data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan di lingkungan asrama Pesantren Putri al-Mawaddah.
- d. Kepala sekolah sebagai sumber pendukung dalam penggalian data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan di lingkungan sekolah Pesantren Putri al-Mawaddah yang dibantu oleh waka kurikulum, waka sarana prasarana, dan waka kesiswaan.
- e. Dokumen “WARDAH” warta al-Mawaddah, dokumen resmi Pesantren Putri al-Mawaddah dan dokumen peringatan seperempat abad Pesantren Putri al-Mawaddah yang diperoleh dari bagian sekretariat Pesantren Putri al-Mawaddah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif biasanya menekankan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*) mendalam

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁴ Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan memahami dari informan terhadap fokus masalah yang diteliti. Untuk membantu penulis dalam melakukan interview supaya dapat berjalan secara sistematis dan *substantive*, dibuatlah pedoman wawancara dalam bentuk *semi structured*.¹⁵

Dalam hal ini, interview diawali dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh meliputi semua penelitian dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk menggali data tentang bagaimana implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global, bagaimana capaian implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global, serta apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen rapat, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.¹⁶ Adapun data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini antara lain dokumen pelaksanaan pendidikan/ hal-hal yang menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan di Pesantren Putri al-Mawaddah meliputi (kurikulum, sarana prasarana, santri, tenaga pendidik, pembiayaan), agenda kegiatan santri, sejarah singkat berdirinya Pesantren Putri al-Mawaddah, landasan filosofis didirikannya Pesantren Putri al-Mawaddah, Visi dan Misi Pesantren Putri al-Mawaddah, status kelembagaan Pesantren Putri al-Mawaddah, lembaga-lembaga pendidikan formal Pesantren Putri al-Mawaddah, elemen pimpinan Pesantren Putri al-Mawaddah.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan (*participant observation*), yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi atau obyek yang diteliti.¹⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global, untuk mengetahui bagaimana capaian implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 91.

implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global.

5. Analisis Data

Metode analisis data disebut juga metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.¹⁸ Maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data *deskriptif analitik*. Yaitu data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti, dikumpulkan, dan diklasifikasikan untuk kemudian dilakukan penafsiran atau uraian tentang data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dan ditafsirkan untuk selanjutnya diambil sebuah kesimpulan.

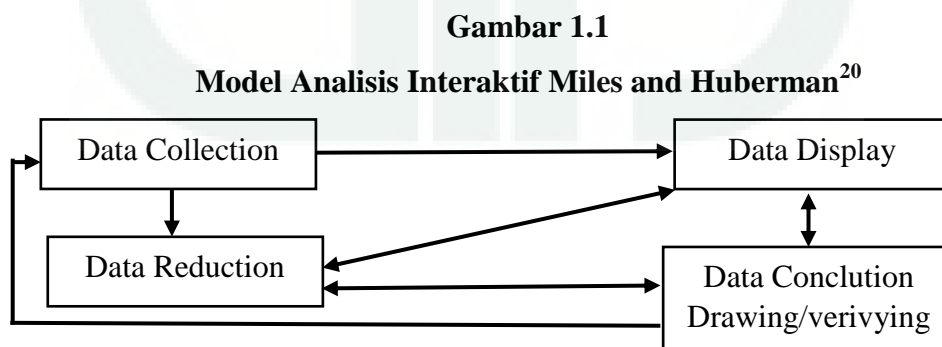
Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data selama berada dilapangan dikemukakan oleh Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

- a. *Data reduction* (Reduksi data) yaitu merangkum dan memilih data yang diperoleh dari lapangan yang dianggap penting serta membuang data yang dianggap tidak perlu/ tidak mendukung penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

- b. *Data display* yaitu menyajikan data baik dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga data tersebut terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan adalah dengan teks bersifat naratif.
- c. *Conclusion drawing/verivication* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Sebagai ilustrasi, model analisis interaktif Miles and Huberman tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 338-345.

²⁰ *Ibid.*

Berdasarkan model analisis interaktif tersebut, maka analisis data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah penelitian.
- b. Data yang telah terkumpul, selanjutnya direduksi, dipilah-pilah, dan diklarifikasi secara sistematis untuk kemudian disajikan.
- c. Data hasil sajian kemudian dianalisis, hasil analisis ini kemudian kembali direduksi agar kesimpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Setelah diadakan reduksi data, kemudian data disajikan sebagai simpulan akhir dalam bentuk deskriptif atau gambaran yang tentunya juga dilengkapi dengan data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil data-data tentang segala sesuatu yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan mengkroscekkan data masing-masing informan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dengan membandingkan apa yang dikatakan informan secara pribadi dengan yang dikatakannya di depan umum.

Dalam penelitian ini, ada dua hal yang dilakukan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri Pimpinan/ Pengasuh Pesantren Putri al-Mawaddah, Pimpinan/ direktur MBI Pesantren Putri al-Mawaddah, bagian pengasuhan santri asrama Pesantren Putri al-Mawaddah, kepala sekolah dan waka kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan Pesantren Putri al-Mawaddah, dokumen “WARDAH” warta al-Mawaddah, dokumen resmi Pesantren Putri al-Mawaddah dan dokumen peringatan seperempat abad Pesantren Putri al-Mawaddah yang diperoleh dari bagian sekretariat Pesantren Putri al-Mawaddah. Data-data yang diberikan oleh sumber data yang satu dengan yang lain kemudian di *cross check*.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara: a) membandingkan hasil wawancara dengan observasi, b) membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.²¹

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 375.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari bagian awal, utama dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian utama tersusun atas lima bab yang dirinci sebagai berikut:

1. Bab I, sebagai pendahuluan dikemukakan sub-sub bab mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini, pembaca diharap mendapatkan gambaran umum dari penelitian ini sebagai arahan untuk bab berikutnya.
2. Bab II, berisi teori-teori sebagai landasan analisis di antaranya manajemen dan fungsi manajemen, pendidikan pondok pesantren, pengertian dan prinsip manajemen pesantren, strategi dan manajemen pesantren, landasan regulasi pondok pesantren, arus global, dan analisis SWOT.
3. Bab III, berisi tentang gambaran umum Pesantren Putri al-Mawaddah yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya Pesantren Putri al-Mawaddah, letak Pesantren Putri al-Mawaddah, landasan filosofis didirikannya Pesantren Putri al-Mawaddah, Visi dan Misi Pesantren Putri al-Mawaddah, status kelembagaan Pesantren Putri al-Mawaddah, lembaga-lembaga pendidikan formal Pesantren Putri al-Mawaddah, elemen pimpinan Pesantren Putri al-

Mawaddah, tenaga pendidik (guru) Pesantren Putri al-Mawaddah, santri Pesantren Putri al-Mawaddah, sarana dan prasarana Pesantren Putri al-Mawaddah.

4. Bab IV, berisi analisis data yang meliputi: implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global, capaian implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global.
5. Bab V, sebagai penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang peneliti paparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global yaitu melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Perencanaan diawali dengan perumusan dan penentuan tujuan pendidikan yang disusun berdasarkan Visi dan Misi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut yaitu dengan membangun *heart, head, dan hand* pada santri melalui strategi *Islamic parenting, quantum learning* dan *supercamp* yang diwujudkan dengan berbagai kegiatan. Pengorganisasian dilakukan melalui koordinasi dan konsultasi. Penggerakan melalui penanaman panca jiwa, nasihat, motivasi, dan peringatan/ hukuman. Sedangkan pengawasan dilakukan melalui sidang di masing-masing bagian.
2. Capaian implementasi manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global belum seluruhnya tercapai, yang paling menonjol adalah capaian penguasaan Bahasa asing (arab dan inggris), sedangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga keterampilan santri belum sepenuhnya tercapai. Capaian tersebut dapat dibuktikan atas berbagai kejuaraan perlombaan yang diikuti oleh para santri al-Mawaddah baik dalam keilmuan, maupun dalam keterampilan.

3. Faktor pendukung implementasi manajemen Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global diantaranya: pembagian tugas yang baik, rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, manajemen waktu yang baik, kedisiplinan yang tinggi, terjaganya komunikasi dan koordinasi antar pengurus maupun dengan Pimpinan. Sedangkan faktor penghambat implementasi manajemen Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global di antaranya: kemampuan guru dalam mengajar belum maksimal, sulit untuk menyatukan ideologi guru yang berasal dari luar pondok, sehingga sulit untuk digerakan sesuai dengan aturan pondok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global ini merupakan bagian kecil dari pelaksanaan atas fungsi-fungsi manajemen pendidikan di pondok pesantren pada umumnya. Sehingga perlu diungkap lebih luas dan mendalam untuk menghasilkan sistem pendidikan Islam yang lebih baik di dalam pondok pesantren terutama dalam menghadapi arus global. Hal ini bertujuan agar masyarakat pada umumnya tidak lagi memandang sebelah mata keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang selama ini dianggap kurang mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan bisa menghadapi arus global.

2. Dari hasil penelitian tentang manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memanaj pondok pesantren untuk menjadi lebih baik. Sehingga nantinya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi arus global.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Fuad, Moch, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi: Buah Pikiran Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hakim, Luthfi, *Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri Madrasah Diniyah In'natut Tholibin Gunung Kidul Yogyakarta*. Tesis, Prodi PI Konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Hamdani, Yusuf, "Manajemen Pendidikan Pesantren Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al Muhsin di Krapyak Wetan Yogyakarta". Tesis, Prodi PI Konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Herdiana Saputra, Iyus, *Manajemen Pendidikan Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo Jawa Tengah*". Tesis, Prodi PI konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ibrahim, Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Idrus, Ali, *Manajemen Pendidikan Global: Visi, Aksi, dan Adaptasi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Julaiha, Siti, *Pengembangan Masyarakat Islam dalam Perspektif Manajemen*, Jurnal PMI, Vol. IV, No. 2, Maret 2007.

- Khaulimah, Nikmatun, *Manajemen Sistem Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Mahir Ariadl Keling Kepung, Pare, Kediri, Jawa Timur)*. Tesis, Prodi PI Konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Khusnuridlo, Sulthon Masyhud dan Moh., *Manajemen Pondok Pesantren*, cet. ke 1 Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- M. Mansyur S, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Kanak-kanak (Studi Kasus Terhadap Pengelolaan Pendidikan Pesantren Miftahul Huda, Siwatu, Wonosobo)*. Tesis, Prodi PI Konsentrasi MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Machali, Ara Hidayat dan Imam, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Machali, Didin Kurniadin dan Imam, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Media Ar-Ruzz, 2012.
- Makin, Baharuddin dan Moh, *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Mas'ud, Abdurrahman, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi: Resistansi Tradisional Islam*, cet. ke-1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.
- Nata, Abuddin, *Sosiologi Pendidikan Islam*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muaddalah Pada Pondok Pesantren.
- Purwanto, Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dan Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, tt.
- Sallis, Edward, *Total Quality Manajemen in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, trj. A. Ahmad Riyadi & Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCiSoD, tt.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syamsudduha, Siti, *Manajemen Pesantren (Teori dan Praktek)*, Yogyakarta: Graha Guru, 2004.
- Syukri Zarkasyi, Abdullah, *Manajemen Pesantren (Pengalaman Pondok Modern Gontor)*, Ponorogo: Trimurti Press, 2005.
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Umiarso, Sukarji, *Manajemen Dalam Pendidikan Islam: Konstruksi Teoritis Dalam Manemukan Kebermaknaan Pengelolaan Pendidikan Islam*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Yuliana, Suharsimi Arikunto dan Lia, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.



LAMPI RAN - LAMPI RAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail: Psiainyk@indosat.net.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Asri Amanah	1320411239	
2	Bashori	1320411251	
3	Dian Amalia N	1320411225	
4	Fadiyah Adlina	1320411239	
5	Iman Alimansyah	1320411238	
6	Mayanti Datunsolang	1320411174	
7	M. Syaifuddin	1320411231	
8	Pahrur Rozi	1320411134	
9	Halimatus Saadiyah	1320411248	
10	Syaifur Rahman	1320411229	
11	Ulfa Laili Q	1320411244	
12	Yuniar Ishaini	1320411146	
13	Iman Alimansyah	1320411238	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Yogyakarta, 16 Oktober 2014

Dosen

Mahasiswa

Rita Wahyuning Prastwi
NIM: 1320410069



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 3265 /2014
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
DALAM MENGHADAPI ARUS BUDAYA GLOBAL
(Studi Analisis di PP. Al Iman Putri Babadan Ponorogo)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Rita Wahyuningsih Prastiwi, S.Pd.I
NIM : 132040069
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 November 2014

a.n. Direktur

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam,

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubag Administrasi
3. Arsip.

Hal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 3265 /2014, tertanggal 24 November 2014, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ ** menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
DALAM MENGHADAPI ARUS BUDAYA GLOBAL
(Studi Analisis di PP. Al Iman Putri Babadan Ponorogo)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Rita Wahyuningsih Prastiwi, S.Pd.I
NIM : 132040069
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, *4-12-2014*

Hormat Kami,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

**coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 133 /2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pengasuh PP Putri Al-Mawaddah, Ponorogo
di-
Jawa Timur

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I
Tempat/Tgl Lahir : Ponorogo, 10 Maret 1989
Nomor Induk : 1320410069
Jenjang : Magister (S2 Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan Penelitian Tesis : **MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGHADAPI BUDAYA ARUS GLOBAL (STUDI ANALISIS DI PP PUTRI AL MAWADDAH COPER JETIS PONOROGO)**

Di bawah bimbingan dosen : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Demikian surat pemberitahuan izin penelitian ini disampaikan, atas perkenaan bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i kami haturkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

a.n. Direktur

Program Studi Pendidikan Islam



Dr. H. Maragustam, M.A

NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Asisten Direktur,
3. Arsip



SURAT KETERANGAN

Nomor : 55/ MBI/ PPAM/ VI/ 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur MBI Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RITA WAHYUNING PRASTIWI
NIM : 1320410069
Prodi : Pendidikan Islam / Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

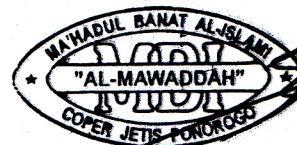
Bahwa yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di Pesantren Putri Al-Mawaddah untuk menyelesaikan tugas laporan sebagai bahan untuk menyusun tesis dengan judul :

“Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren dalam Menghadapai Arus Global (Studi Analisis di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Jawa Timur)”

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai perlunya.

Ponorogo, 01 Juni 2015

Direktur MBI
Pesantren Putri Al-Mawaddah



KH. USTUCHORI, MA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Pimpinan Pesantren Putri al-Mawaddah

1. Bagaimana proses manajemen pendidikan di Pesantren Putri al-Mawaddah?
2. Apa langkah awal yang diambil Pesantren Putri al-Mawaddah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan dalam menghadapi arus global?
3. Bagaimana strategi Pesantren Putri al-Mawaddah mencapai tujuan pendidikan dalam menghadapi arus global?
4. Apa wujud dari strategi yang digunakan Pesantren Putri al-Mawaddah mencapai tujuan pendidikan dalam menghadapi arus global?
5. Apa saja komponen untuk mencapai tujuan pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?
6. Dari mana sumber dana Pesantren Putri al-Mawaddah mencapai tujuan pendidikan dalam menghadapi arus global?
7. Apa yang dilakukan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam melaksanakan perencanaan pendidikan untuk menghadapi arus global?
8. Bagaimana pimpinan Pesantren Putri al-Mawaddah menggerakkan seluruh sumber daya agar mau bekerja sama mencapai tujuan pendidikan dalam menghadapi arus global?
9. Bagaimana pimpinan Pesantren Putri al-Mawaddah mengawasi pelaksanaan pendidikan di Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?
10. Bagaimana capaian manajemen pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?

B. Pertanyaan untuk ustadz dan ustadzah Pesantren Putri al-Mawaddah

1. Bagaimana strategi Pesantren Putri al-Mawaddah mencapai tujuan pendidikan dalam menghadapi arus global?
2. Bagaimana dengan kurikulum pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?
3. Bagaimana dengan sarana dan prasarana pendidikan Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?

4. Bagaimana dengan tenaga pendidik Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?
5. Bagaimana cara Pesantren Putri al-Mawaddah dalam meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dalam menghadapi arus global?
6. Bagaimana pengorganisasian Pesantren Putri al-Mawaddah dalam menghadapi arus global?
7. Bagaimana cara ustazah mengontrol jalannya kegiatan santri di masing-masing bagian?



LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Suasana Belajar di luar kelas (Diskusi Kelompok)



2. Muhadloroh (Latihan Berpidato)



3. Musyawarah Guru Kimia KKM MAN 1 Ponorogo



4. Pelatihan Guru Fisika oleh dosen Universitas Negeri Malang



5. Suasana Belajar Malam di Asrama



6. Aktifitas di Laboratorium IPA



3. Belajar di Laboratorium Bahasa



4. Pemberian Hukuman Kepada Santri Pelanggar Bahasa



**LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN**

1. Suasana Belajar di kelas



2. Muhadloroh / Latihan Pidato di Firqoh /Kelompok



5. Suasana Belajar Malam di Asrama



6. Seminar Motivasi “Muda Karya Raya” oleh Setia Furqon Kholid





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/1751/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rita Wahyuning Prastiwi**
Date of Birth : **March 10, 1989**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 29, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

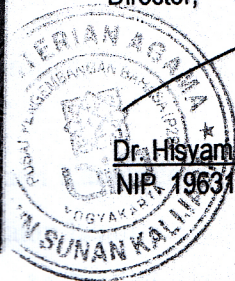
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
Total Score	427

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 6, 2015

Director,



Hisyam Zaini
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.
Tempat/tgl. Lahir : Ponorogo, 10 Maret 1989
Alamat Rumah : Purwoasri RT: 01/RW: 01, Karanggebang Jetis Ponorogo
Jawa Timur
Nama Ayah : Miran
Nama Ibu : Siti Khomariyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus 2002
 - b. SMP/MTs, tahun lulus 2005
 - c. SMA/MA, tahun lulus 2008
 - d. S 1, tahun lulus 2012
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Kursus Bahasa Inggris di HEC 2 Pare Kediri, tahun 2013
 - b. Kursus Bahasa Inggris di BEC Pare Kediri, tahun 2013

C. Riwayat Pekerjaan

1. Tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Islamiyah (MDI) Nglumpang Mlarak Ponorogo

D. Pengalaman Organisasi

1. Ka. Bindep Andalan Koordinator Gerakan Pramuka Pondok Pesantren al-Islam Mlarak Ponorogo
2. Ka. Karangtaruna Purwoasri Karanggebang Jetis Ponorogo
3. Anggota UKI (Unit Kegiatan Islam) Ulin Nuha STAIN Ponorogo
4. Anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Tarbiyah STAIN Ponorogo

E. Karya Ilmiah

1. Penelitian

- a. Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Audio *Digital Talking Book* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Luar Biasa (SMKLB Tunanetra dan Tunagrahita) Aisyiyah Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

(Rita Wahyuning Prastiwi, S. Pd. I.)